RINGKASAN

Burhanuddin, Potensi hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L) Dengan Pemberian Pupuk Hayati dan Pupuk Organik. Penelitian ini dibawah bimbingan Rosmaiti selaku Pembimbing Utama dan Boy Riza Juanda selaku Pembimbing Anggota.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pupuk hayati dan pupuk organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sawi serta interaksi kedua perlakuan tersebut.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sungai Kuruk Satu Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Penelitian dimulai dari bulan Maret 2018 sampai dengan bulan Mei 2018.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial, yang terdiri dari 2 faktor yaitu Faktor Pupuk Hayati dengan notasi (H) yang terdiri dari 4 taraf : H_0 = 0 ml/liter air, H_1 = 5 ml/liter air, H_2 = 10 ml/liter air, H_3 = 15 ml/liter air. Faktor Pupuk Organik (O) yang terdiri dari 4 taraf : O_0 = 0 g/tanaman, O_1 = 1,6 g/tanaman, O_2 = 2,4 g/tanaman, O_3 = 3,2 g/tanaman.

Untuk menggambarkan pertumbuhan dan hasil tanaman sawi dilakukan pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, bobot basah per tanaman sampel, bobot basah per plot.

Perlakuan Pupuk Hayati berpengaruh sangat nyata terhadap jumlah daun pada umur 21 HST, bobot basah per tanaman sampel, dan bobot basah per plot, selanjutnya berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 14 dan 21 HST. Namun tidak berpengaruh nyata pada parameter jumlah daun pada umur 14

HST. Data hasil pengamatan terbaik diperoleh pada perlakuan konsentrasi pupuk kayati H_2 (10 ml/liter air).

Perlakuan pupuk organik berpengaruh sangat nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 21 HST, jumlah daun pada umur 21 HST, bobot basah per tanaman sampel dan bobot basah per plot, tetapi tidak berpengaruh nyata pada parameter tinggi tanaman pada umur 14 HST dan pada jumlah daun pada umur 14 HST tidak berpengaruh nyata. Dosis pupuk organik Petroganik terbaik dijumpai pada perlakuan O_3 (3,2 g/tanaman).

Interaksi perlakuan Pupuk Hayati dan Pupuk Organik berpengaruh nyata terhadap bobot basah per tanaman sampel, perlakuan terbaik dijumpai pada interaksi H_2O_3 .

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk mendapatkan pertumbuhan dan hasil sawi yang baik maka disarankan melakukan budi daya sawi dengan konsentrasi pupuk hayati (10 ml/liter air) yang dikombinasikan dengan pupuk organik dengan dosis (3,2 g/tanaman).